

Visitasi IAAHEH Dorong FK UPNVJ Perkuat Mutu Pendidikan Kedokteran Berstandar Internasional

Selasa, 23 Juni 2026 08:12 WIB

HumasUPNVJ - Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta menerima kunjungan tim asesor Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH) dalam rangka visitasi akreditasi internasional pada Senin, 22 Juni 2026. Kegiatan yang berlangsung di lingkungan FK UPNVJ ini menjadi langkah strategis universitas dalam memperkuat mutu pendidikan kedokteran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta pengakuan internasional. Melalui proses asesmen ini, FK UPNVJ berupaya memastikan penyelenggaraan pendidikan kedokteran berjalan selaras dengan standar global dan kebutuhan dunia kesehatan yang terus berkembang.

Tim asesor IAAHEH yang hadir terdiri atas Dr. dr. Sudirman Katu, Sp.PD-KPTI; Dr. dr. Hendriati, Sp.M(K); Prof. Dr. dr. Almeida Effendy, M.Ked., Sp.KJ(K); dr. Aditiawati, Sp.A(K); serta Prof. Datuk Dr. Abdul Razzak Bin Mohd Said.

Rektor UPNVJ, Prof. Dr. Anter Venus, M.A., Comm., menyampaikan apresiasi atas kehadiran tim asesor yang telah meluangkan waktu untuk melakukan penilaian terhadap Fakultas Kedokteran UPNVJ. Menurutnya, akreditasi internasional bukan hanya proses evaluasi, melainkan juga momentum penting untuk memperkuat budaya mutu di lingkungan universitas.

"Kami menyambut baik kehadiran tim asesor IAAHEH di Fakultas Kedokteran UPNVJ. Visitasi ini bukan hanya menjadi proses evaluasi, tetapi juga momentum untuk melakukan refleksi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. UPNVJ berkomitmen menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, mampu bersaing di tingkat global, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan kesehatan masyarakat," ujar Prof. Venus.

Ia menegaskan, universitas terus mendukung pengembangan FK UPNVJ melalui penguatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, inovasi pembelajaran, serta perluasan kerja sama internasional. Dukungan tersebut menjadi bagian dari upaya UPNVJ dalam membangun institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Dekan Fakultas Kedokteran UPNVJ, Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I., menyampaikan bahwa visitasi akreditasi internasional merupakan hasil kerja bersama seluruh sivitas akademika FK UPNVJ. Ia menilai proses ini menjadi bagian penting dari perjalanan fakultas dalam memperkuat kualitas akademik dan tata kelola kelembagaan.

"Akreditasi internasional ini menjadi bagian penting dari perjalanan Fakultas Kedokteran UPNVJ dalam mewujudkan pendidikan kedokteran yang berkualitas dan diakui secara global. Berbagai upaya perbaikan berkelanjutan telah kami lakukan pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, hingga internasionalisasi program. Kami berharap proses asesmen ini dapat memberikan masukan konstruktif untuk pengembangan fakultas ke depan," tutur Dr. Taufiq.

Dekan juga menyampaikan apresiasi kepada pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, rumah sakit pendidikan, serta mitra kerja sama yang telah mendukung proses akreditasi internasional tersebut. Kolaborasi lintas unsur ini dinilai menjadi modal penting dalam memperkuat budaya mutu dan keberlanjutan pengembangan FK UPNVJ.

Selama visitasi, tim asesor melakukan evaluasi komprehensif terhadap berbagai standar IAAHEH. Aspek yang dinilai meliputi tata pamong dan tata kelola, kurikulum dan proses pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama internasional, serta sistem penjaminan mutu internal. Proses asesmen berlangsung secara terbuka, profesional, dan kolaboratif.

Melalui visitasi akreditasi internasional IAAHEH, FK UPNVJ berharap dapat semakin memperkuat kualitas penyelenggaraan pendidikan kedokteran sekaligus meningkatkan reputasi institusi di tingkat global. Bagi UPNVJ, proses ini menjadi bagian dari komitmen Rektor dalam mendorong tata kelola pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu, relevansi, dan dampak nyata bagi masyarakat.

